



**PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**



**LAPORAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH
(L A K I P)**

**TAHUN
2017**

KATA PENGANTAR

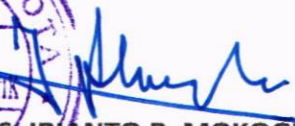
Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas perkenannya semata sehingga dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu, yang merupakan perwujudan dari tanggung jawab terhadap kepercayaan yang telah diberikan Pemerintah di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik, dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan fungsinya selama tahun 2017.

Dalam melaksanakan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran serta program dan kegiatan senantiasa menggunakan prinsip "Good Governance", yang meliputi tingkat efektifitas, efisiensi, ekonomis, transparansi, akuntabilitas, responsivitas dan komitmen terhadap pemberdayaan, keadilan dan demokratis serta aturan hukum yang berlaku.

Namun keberhasilan kinerja kami dalam kurun waktu berjalan belum maksimal. Untuk itu kami selalu berusaha memberikan yang terbaik dengan senantiasa melakukan kerjasama, keterpaduan serta koordinasi secara terpadu untuk menghasilkan langkah – langkah dalam menunjang perwujudan masyarakat Kota Kotamobagu.

Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, dan dalam penyempurnaannya berbagai kritikan sangat kami harapkan.

Kotamobagu, Februari 2018

The stamp is circular with a purple ink. The outer ring contains the text "PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU" at the top and "KOTAMOBAGU" at the bottom, separated by a star on the left. The inner circle contains the text "BADAN KESBANG DAN POLITIK".
**KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KOTA KOTAMOBAGU**

DRS. IRIANTO P. MOKOGINTA
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19611218 199203 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

1.1 Dasar Pembentukan SKPD

Pembentukan Perangkat Daerah yang mempunyai wewenang dalam penanganan permasalahan Kesatuan Bangsa dan Politik berdasarkan Peraturan Daerah no. 2 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Kotamobagu No. 3 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Kotamobagu, sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota serta Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dalam hal ini antara lain adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Badan
- b. Sekretaris, yang membawahi :
 - Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan
 - Kepala Sub Bagian Program, Pelaporan dan Keuangan
 - Kepala Sub Bagian Kepegawaian
- c. Kepala Bidang Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, membawahi :
 - Kepala Sub Bidang Bina Ideologi
 - Kepala Sub Bidang Wawasan Kebangsaan
- d. Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional, membawahi :
 - Kepala Sub Bidang Kewaspadaan Dini, Pengawasan Orang dan Lembaga Asing
 - Kepala Sub Bidang Penanganan Konflik
- e. Kepala Bidang Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Masyarakat dan Ekonomi, Membawahi :
 - Kepala Sub Bidang Ketahanan Agama, Masyarakat dan Ekonomi
 - Kepala Sub Bidang Seni Budaya
- f. Kepala Bidang Politik Dalam Negeri, membawahi :
 - Kepala Sub Bidang Implementasi Kebijakan Publik dan Pendidikan Politik
 - Kepala Sub Bidang Kelembagaan Partai Politik dan Fasilitas Pemilu

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik serta memfasilitasi penanganan masalah Ipoleksosbud.

b. Fungsi

- 1) Melaksanakan perumusan kebijakan, fasilitas hubungan antar lembaga dan Demokratisasi.
- 2) Melaksanakan pembinaan Kesatuan Bangsa.
- 3) Menyusun perumusan kebijakan fasilitasi Kesatuan Bangsa.
- 4) Mengkaji, merumuskan dan memfasilitasi informasi strategis daerah di Bidang Ipoleksosbud.
- 5) Melaksanakan administrasi ketatausahaan Badan Kesbang dan Politik.
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.

1.3 Sumber Daya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu didukung oleh ketersediaan personil dengan komposisi sebagai berikut:

- 1) Jumlah Pegawai
 - a. PNS Pejabat Struktural : 16 orang
 - b. PNS Fungsional Umum / Staf : 5 orang
 - c. Tenaga Kontrak : 5 orang
- 2) PNS berdasarkan tingkat pendidikan
 - a. Strata 1 : 18 orang
 - b. Sarjana Muda / D3 : ... orang
 - c. SLTA / SMK : 4 orang
- 3) PNS berdasarkan Diklat Penjenjangan
 - a. Diklat PIM II : ... orang
 - b. Diklat PIM III : 4 orang
 - c. Diklat PIM IV : 8 orang
- 4) PNS berdasarkan golongan
 - a. Golongan IV : 6 orang
 - b. Golongan III : 13 orang
 - c. Golongan II : 2 orang
 - d. Golongan I : ... orang

1.4 Kinerja Pelayanan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Untuk menunjukkan tingkat capaian kinerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu, dilakukan perbandingan antara capaian kinerja pelayanan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan kinerja yang dibutuhkan, serta dampak yang timbul atas kinerja pelayanan tersebut.

Indikator yang digunakan mengacu pada Lampiran I Peraturan Menteri Dalam Negeri yaitu kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP serta kegiatan pembinaan politik daerah serta indikator yang dikembangkan sendiri secara mandiri berdasarkan hasil analisis standar kebutuhan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sesuai dengan Lampiran Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan antara pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten / kota dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik dalam negeri.

Yang dimaksud dengan kinerja yang dibutuhkan adalah target sebagaimana dimuat dalam Renstra SKPD tahun 2017

1.5 Isu – isu Strategis

Dinamika perubahan lingkungan strategis berpengaruh terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Berikut ini beberapa isu – isu strategis yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu meliputi :

- a. Fokus Kewaspadaan Nasional :
 1. Gangguan dan ketertiban masyarakat yang diakibatkan oleh penjualan minuman keras (miras) yang tidak terkontrol.
 2. Kebijakan – kebijakan pemerintah pusat ataupun provinsi yang tidak tersosialisasikan dengan efektif sehingga menimbulkan sering terjadi unjuk rasa dikalangan masyarakat.
- b. Fokus Bina Ideologi :
 1. Merosotnya rasa dan semangat kebangsaan dikalangan masyarakat.
 2. Kualitas SDM khususnya pendidikan kebangsaan yang belum optimal.
 3. Masih lemahnya kesadaran berbangsa dan bernegara.
- c. Fokus Ketahanan Seni :
 1. Masuknya aliran / sekte agama dan aliran sesat baik dari luar maupun dalam negeri yang merusak toleransi intern antar umat beragama.
 2. Rusaknya sendi – sendi kehidupan masyarakat akibat meninggalkan budaya local dan cenderung membudayakan budaya barat yang fulgar.
 3. Ketidaksiapan masyarakat local terhadap System Ekonomi Bebas AFTAC 2015.
 4. Kurangnya koordinasi antara Ormas dan Pemerintah.
- d. Fokus Politik Dalam Negeri :
 1. Masih banyaknya masyarakat Kota Kotamobagu yang tidak menggunakan hak pilih pada setiap Pemilihan Umum baik Legislatif, Pemilikada maupun Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden.
 2. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap aturan yang berkaitan dengan Partai Politik maupun Pemilihan Umum.
 3. Belum tertatanya data Wajib Pilih secara akurat, sehingga banyak masyarakat yang masih menggunakan KTP yang berpotensi menimbulkan kecurangan pada setiap Pemilihan Umum.

BAB II

PERENCANAAN KERJA

2. Rencana Strategis

2.1 Visi dan Misi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Rencana Strategi yang dibangun Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu pada periode 2014 – 2018 sepenuhnya dalam rangka mendukung strategi kebijakan Pemerintah Kota Kotamobagu yang telah ditetapkan berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dengan uraian sebagai berikut :

Visi

Visi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu yaitu :

“Terwujudnya Wawasan Kebangsaan dalam Kebhinekaan dan Stabilitas Politik yang kondusif guna mendukung Kota Kotamobagu sebagai Kota Model Jasa di kawasan Bolaang Mongondow raya”.

Untuk melaksanakan Visi dan memberikan arahan tentang tujuan yang akan diwujudkan serta untuk memberikan focus terhadap program yang akan dilaksanakan serta untuk memberikan gambaran strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ditetapkan misi sebagai berikut :

Misi

1. Terwujudnya keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif dalam rangka menunjang Kota Kotamobagu sebagai Kota Model Jasa.
2. Memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, ideologi negara serta komitmen kepada keutuhan NKRI.
3. Meningkatkan kualitas demokrasi, kesadaran dan partisipasi masyarakat demi terwujudnya stabilitas dan budaya politik yang sehat, dinamis dan demokratis.

2.2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu tahun 2014 – 2018, rumusannya dapat dilihat pada table dibawah ini :

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1	2	3	4	5
Terwujudnya keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif dalam rangka menunjang Kota Kotamobagu sebagai Kota Model Jasa.	Mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat	Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat	Pemantapan kearifan local dengan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui pemantapan sinergitas, kondusif, komunitas serta sinkronisasi aparat penegak hukum dan jajaran pemangku kepentingan	Mendorong pengembangan kearifan local dan budaya taat hukum pada masyarakat serta melakukan pembinaan secara intersit kompresif forum kewaspadaan dini masyarakat selanjutnya meningkatkan koordinasi antar aparat keamanan dan jajarannya serta rutin memanfaatkan intelijen daerah guna terciptanya keamanan dan ketertiban daerah
Memperkokoh persatuan dan kesatuan nasioanal, ideology Negara serta komitmen kepada keutuhan NKRI	Mewujudkan kesadaran berbangsa dan bernegara	Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara	Pemantapan wawasan kebangsaan dalam empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, NKRI dalam rangka meningkatkan asimilasi dan kohesifitas antar etnis suku dan bangsa	Mendorong kegiatan peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan dan empat pilar kebangsaan yakni pancasila, UUD 45, bhineka tunggal ika serta NKRI melalui program kegiatan talk show, seminar, sosialisasi serta lomba dan pentas seni / festival

				kebudayaan dalam rangka sosialisasi, reorientasi serta restorasi tentang nilai – nilai luhur budaya bangsa dan ideology Negara.
			Pemantapan ketahanan seni budaya tradisional, agama dan ekonomi serta meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap kebudayaan lokal dan produk – produk dalam negeri	Mendorong dan memfasilitasi peran lembaga keagamaan, LSM, ormas, organisasi kepemudaan non pemerintah dalam meningkatkan ketahanan seni, budaya, agama serta ekonomi pembangu.
Meningkatkan kualitas demokrasi, kesadaran dan partisipasi masyarakat demi terwujudnya stabilitas dan budaya politik yang sehat, dinamis dan demokratis.	Mewujudkan pemahaman politik masyarakat	Meningkatnya pemahaman politik masyarakat	Meningkatkan kualitas demokrasi kesadaran dan partisipasi politik masyarakat melalui upaya – upaya pendidikan politik, forum pemantapan komunikasi politik agar tercipta stabilitas dan budaya politik yang sehat, dinamis serta demokratis.	Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kesadaran masyarakat melalui upaya – upaya pendidikan politik.

Rumusan tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan di atas selanjutnya dituangkan dalam dokumen Rencana Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu 2014 – 2018 pada table dibawah ini :

Tabel 2.2: Rencana Strategis 2013 – 2018 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Formula	TARGET KINERJA SASARAN (TAHUN)				
						2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat	Cakupan prosentase jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi	90	Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat	Cakupan prosentase jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi	Jumlah Gangguan kamtibmas yang terselamatkan / jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi	90	90	90	90	90
Mewujudkan kesadaran berbangsa dan bernegara	Cakupan jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	0	Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara	Cakupan jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	Jumlah Konflik SARA yang terselamatkan / Jumlah Konflik SARA yang terdeteksi	1	1	0	0	0
Mewujudkan pemahaman politik masyarakat	Cakupan tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada/pileg/pilpres)	85	Meningkatnya pemahaman politik masyarakat	Cakupan tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada/pileg/pilpres)	Jumlah pemilihan yang menggunakan hak suara / jumlah waji pilih	73	75	0	0	85

Tabel 2.3: Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR SASARAN	Formula
1	2
Cakupan prosentase jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi	Jumlah Gangguan kamtibmas yang terselesaikan / jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi
Cakupan jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	Jumlah Konflik SARA yang terselesaikan / Jumlah Konflik SARA yang terdeteksi
Cakupan tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada/pileg/pilpres)	Jumlah pemilih yang menggunakan hak suara / jumlah waji pilih

Pencapaian tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam rencana strategi tahunn 2014 sampai tahun 2018, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu telah menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2015 (RKT) mencakup Sasaran, Indikator dan Target sebagai berikut :

Tabel 2.4 : Rencana Kinerja Tahun 2017 (RKT) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat	- Persentase jumlah potensi gangguan Kamtibmas yang terdeteksi	90 %
2. Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara	- Jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	1 Kasus
3. Meningkatnya pemahaman politik masyarakat	- Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada / Pileg /Pilpres)	75 %

Berdasarkan perencanaan kinerja di atas, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.5 : Perjanjian Kinerja Badan Kesbang dan Politik Kota Kotamobagu

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat	- Persentase jumlah potensi gangguan Kamtibmas yang terdeteksi	90 %
2. Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara	- Jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	1 Kasus
3. Meningkatnya pemahaman politik masyarakat	- Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada / Pileg / Pilpres)	75 %

Adapun Program Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.

Program	Anggaran	Keterangan
Program Pemeliharaan Kntrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	280.296.625	
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	144.924.750	
Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	705.111.250	
Program Pendidikan Politik Masyarakat	352.530.500	

Kotamobagu, Februari 2018

KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KOTA KOTAMOBAGU



DRS. IRIANTO P. MOKOGINTA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19611218 199203 1 004

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3. Capaian Kinerja

3.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu tahun 2017, diukur berdasarkan hasil pencapaian 3 sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan 10 indikator kinerja yang dalam pelaksanaan pencapaian indicator kinerja sasaran tersebut didukung dengan program dan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu.

Untuk melihat sejauhmana capaian kinerja 3 sasaran yang dilaksanakan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu dengan mengacu pada Renstra tahun 2014 – 2018, tingkat capaian dari masing – masing sasaran setelah dilakukan pengukuran, maka pencapaian sasaran 1 dan 2 menunjukan bahwa capaian kinerja terhadap sasaran strategis dapat dikategorikan Berhasil, bahkan ada yang melebihi target kinerja sedangkan pencapaian kinerja pada Sasaran 3 dapat dikategorikan Belum Berhasil, sebagaimana yang ditampilkan dalam table berikut ini:

Tabel 3.1: Membandingkan antara Target dan Realisasi kinerja tahun ini :

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	%
1. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat	- Persentase jumlah potensi gangguan Kamtibmas yang terdeteksi	90 %	100%	111 %
2. Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara	- Jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	0 Kasus	0 Kasus	100%
3. Meningkatnya pemahaman politik masyarakat	- Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada / Pileg /Pilpres)	75 %	53,45%	71,26%

Berdasarkan table di atas, pencapaian ketiga sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pencapaian Sasaran 1 **Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat** dengan indikator Persentase jumlah potensi gangguan Kamtibmas yang terdeteksi dijelaskan sebagai berikut.

Hingga akhir tahun 2017 jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi sebanyak 2 kasus dan diselesaikan sebanyak dua kasus. Dua kasus tersebut yaitu :

- 1. Kasus Pasar Senggol
- 2. Tapal Batas Kel. Mongondow dan Desa Poyowa Kecil

Berdasarkan data tersebut diatas maka realisasi kinerja sebesar 100% (Jumlah Gangguan kamtibmas yang terselesaikan / jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi)

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah :

1. Mengadakan pendekatan dengan pihak masyarakat, pihak pengelola pasar senggol kel. Gogagoman pihak penjual untuk membicarakan solusi penyelesaian permasalahan dimaksud
 2. Bersama-sama dengan pemerintah kota kotamobagu, dalam hal ini panitia pasar senggol yang dibentuk pihak pemerintah kota kotamobagu mencari solusi terhadap tuntutan warga masyarakat yang tetap menginginkan pengelolaan pasar senggol dilingkungan pasar serasi
 3. Memberikan kebebasan mengelolah pasar senggol dilingkungan pasar serasi bagi masyarakat setempat dengan titik yang sudah ditentukan
Berdasarkan realisasi kinerja sebesar 100% dibandingkan dengan target tahun akhir renstra sebesar 90% maka tingkat capaian kinerja 111%.
Program yang mendukung capaian sasaran ini adalah Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dengan anggaran sebesar Rp. 280.296.625,-.
2. Pencapaian sasaran 2 **Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara** dengan indikator Jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras) dijelaskan sebagai berikut :
- Hingga akhir tahun 2017 jumlah potensi konflik SARA di Kota Kotamobagu yang terdeteksi 0 kasus. Sehingga realisasi capaian kinerja sebesar 100%.

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah :

1. Mengadakan pendekatan dengan cara melaksanakan komunikasi lintas agama melalui forum kerukunan antar umat beragama
 2. Mengadakan kegiatan dialog lintas agama dikalangan masyarakat kotamobagu
Berdasarkan realisasi kinerja sebesar 0 kasus dibandingkan dengan target tahun akhir renstra sebesar 0 kasus maka tingkat capaian kinerja 100%.
Program yang mendukung capaian sasaran ini adalah Program kesadaran berbangsa dan bernegara dengan anggaran sebesar Rp. 144.924.750-.
3. Pencapaian sasaran 3 **Meningkatnya pemahaman politik masyarakat** dengan indikator jumlah Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada / Pileg /Pilpres) dijelaskan sebagai berikut :
- Jumlah wajib pilih dalam DPT Pilgub 2015 sebesar 87.855 dengan jumlah wajib pilih yang memberikan hak suara sebesar 46.959. hal ini menunjukan tingkat partisipasi politik sebesar 53,45%
- Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah :
1. Penyuluhan politik masyarakat
 2. Melakukan komunikasi politik dengan masyarakat dan tokoh-tokoh politik melalui pemberdayaan forum-forum diskusi politik
- Berdasarkan realisasi kinerja sebesar 53,45% dibandingkan dengan target tahun akhir renstra sebesar 75% maka tingkat capaian kinerja 71,26%.
- Program yang mendukung capaian sasaran ini adalah Program Meningkatkan pemahaman politik masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 352.530.500 -.

4. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran pencapaian target kinerja tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1: Realisasi anggaran tahun 2017 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Program	Anggaran	Realisasi
Program Pemeliharaan Kntrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	280.296.625	199.688.500
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	144.924.750	0
Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	705.111.250	409.691.150
Program Pendidikan Politik Masyarakat	352.530.500	139.287.750

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu, merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2017

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan kebijakan yang jelas serta menggunakan strategi yang tepat dengan cara – cara mencapai tujuan dan sasaran yang tepat pula akan mempermudah untuk mengevaluasi dan menilai keberhasilan dari suatu bagian. Dari hasil evaluasi kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu tahun anggaran 2017 menunjukkan capaian kegiatan sesuai (data terlampir).

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kotamobagu tahun anggaran 2017 ini dibuat sebagai bahan evaluasi program kerja tahun yang akan datang.

Kotamobagu, Februari 2018

**KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KOTA KOTAMOBAGU**



DRS. IRIANTO P. MOKOGINTA
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19611218 199203 1 004

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Formula	TARGET KINERJA SASARAN (TAHUN)				
						2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat	Cakupan prosentase jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi	90	Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat	Cakupan prosentase jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi	Jumlah Gangguan kamtibmas yang terselesaikan / jumlah potensi gangguan kamtibmas yang terdeteksi	90	90	90	90	90
Mewujudkan kesadaran berbangsa dan bernegara	Cakupan jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	0	Meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara	Cakupan jumlah potensi konflik SARA (Suku, Agama dan Ras)	Jumlah Konflik SARA yang terselesaikan / Jumlah Konflik SARA yang terdeteksi	1	1	0	0	0
Mewujudkan pemahaman politik masyarakat	Cakupan tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada/pileg/pilpres)	85	Meningkatnya pemahaman politik masyarakat	Cakupan tingkat partisipasi politik masyarakat dalam agenda politik (Pilkada/pileg/pilpres)	Jumlah pemilih yang menggunakan hak suara / jumlah waji pilih	73	75	0	0	85